

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **5.1 Kesimpulan**

Iko Gantinyo merupakan toko es durian khas Padang yang memiliki rasa original karena menggunakan resep turun temurun dan rasanya masih tetap konsisten. Iko Gantinyo sudah memiliki beberapa cabang di berbagai kota di Indonesia. Selama 30 tahun berdiri dan telah mengembangkan usahanya cukup besar, ternyata Iko Gantinyo mengalami pergeseran target konsumen dari usia 35-55 tahun menjadi 21-30 tahun. Jika terus dibiarkan maka lama kelamaan brand Iko Gantinyo akan hilang keberadaannya. Oleh karena itu dibutuhkan perancangan ulang untuk identitas visual Iko gantinyo agar dapat sesuai dengan target market dan menjadi brand yang dapat bertahan lama mengikuti perkembangan jaman.

Penulis melakukan riset mengenai latar belakang brand tersebut, masalah yang dihadapi dan lainnya. Riset ini dilakukan guna untuk perancangan identitas visual daari Iko Gantinyo. Dari hasil riset kemudian penulis melakukan perancangan identitas visual dengan menggunakan metode perancangan Alina Wheeler. Penulis memili brand mantra yaitu sweet, Padang, Culinary dengan brand positioning Es durian dengan durian pilihan dan resep asli Padang.

Dengan perancangan ulang identitas visual ini diharapkan brand Iko Gantinyo dapat sesuai dengan target market yang dituju dan makanan penutup khas Padang ini dapat diketahui oleh masyarakat.

## 5.2 Saran

Dalam proses perancangan identitas visual dari Iko Gantinyo ini penulis memberikan beberapa saran kepada pembaca yaitu:

1. Melakukan riset yang mendalam terhadap permasalahan yang terjadi sehingga mendapat insight lebih banyak dan wawasan lebih luas dengan topik yang diangkat.
2. Memiliki keyakinan yang kuat sehingga jika diberi kritik dan masukan dapat mengolah dengan baik yaitu mencari solusi dari kritik dan saran tersebut dan bukan merubah topik. Sebisa mungkin tetap pertahankan topik yang diangkat mengingat waktu perancangan sangat singkat.
3. Melakukan yang terbaik dan semaksimal mungkin. Tidak perlu khawatir dengan membandingkan dengan punya orang lain. Percaya terhadap pekerjaan sendiri agar tidak menjadi stress.